

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)

Rini Handayani

Staf Pengajar STIE Atma Bhakti Surakarta

Email: candipram@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi dengan menguji model yang diajukan oleh Venkatesh et al. (2003). Data diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan 60 kuesioner yang dapat diolah. Dengan menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Kata kunci: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial.

ABSTRACT

The objectives of the research are to examine some factors that influence intention of utilization of information system and information system usage. The study is based on the model proposed by Venkatesh et al.,(2003). This study used data that obtained from individual perception of information sistem user in manufacture company that have listed at Bursa Efek Jakarta. Three hundred questionnaires have sent to companies, 83 questionnaires were returned, and only 60 questionnaires can be used. The data were analyzed by using multiple regression by SPSS 11.5 software. Study results show that performance expectancy, effort expectancy and social factor are significant positive influence to intention of information system. Facilitating conditions give significant positive influence to information system usage and intention of information system is insignificant positive influence to information system usage.

Keywords: performance expectancy, effort expectancy and social factor.

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. Menurut Rockart (1988), teknologi informasi mempunyai peran penting, karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an,

sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Westland dan Clark 2000) dalam Venkatesh et al. (2003). Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pe-

ngambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP). CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis 2000).

Afrizon (2002) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI.

Thompson (1991) menyatakan terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan SI. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Venkatesh dan Moris (2000) melakukan penelitian untuk melihat perbedaan gender terhadap faktor sosial dan peran mereka dalam penerimaan teknologi dan perilaku pemakai, dengan menggunakan konsep model berketerimaan teknologi.

Venkatesh et al. (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al. (2003) akan diteliti kembali untuk memperoleh

bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini sampel diambil dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Alasan mengkhususkan pada industri manufaktur adalah industri yang paling kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan SI untuk menunjang aktivitas operasinya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh positif signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dan 2) Apakah terdapat pengaruh positif signifikan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menemukan bukti empiris untuk menguji variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dan 2) Menemukan bukti empiris untuk menguji variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

SISTEM INFORMASI

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan SI dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Sheppard et al. (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal.

Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Venkatesh et al. 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI (Davis 1989; Davis et al. 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki

determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis 1989). TAM meyakini bahwa penggunaan SI akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan SI adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai SI terhadap SI itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan SI tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* (Davis 1989). Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan SI merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan SI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai (Davis 1989).

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh et al. 2003).

Perceived usefulness mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis et al. (1989); Taylor and Todd (1995); Thompson et al. (1991); Venkatesh dan Davis (2000). Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian maka hipotesis pertama dinyatakan:

H₁: Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI

PENGARUH EKSPEKTASI USAHA TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh et al. 2003).

Davis et al. (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997). Kemudahan penggunaan SI akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis 2000). Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh et al. (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson et al. (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan SI.

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Venkatesh et al. (2003), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis et al. (1989); Thompson et al. (1991). Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI

PENGARUH FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan SI adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang

terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh et al. 2003). Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status (image) seseorang di dalam sistem sosial.

Thompson et al. (1991) dan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis et al. (1989) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan SI. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₃: Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI

PENGARUH KONDISI-KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis (1980) didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Penelitian Thompson et al. (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Schultz dan Slevien (1975) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan SI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SI. Sedangkan Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan. Hipotesis yang dikembangkan untuk menguji kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SI adalah sebagai berikut:

H₄: Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

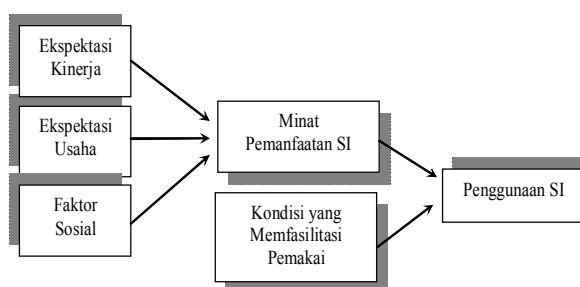
PENGARUH MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

Triandis (1980) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Davis et al. (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan Thompson et al. (1991) menyatakan

bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis lima sebagai berikut:

H₅: Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi

Model penelitian adalah tampak pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah survey, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI. Selain itu penelitian ini juga akan mengetahui pengaruh minat pemanfaatan SI dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan SI.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada model penelitian terdiri dari lima variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan SI, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan SI dan dua variabel dependen yaitu Penggunaan SI dan Minat Pemanfaatan SI.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data penelitian yang bukan angka, yang sifatnya tidak dapat dihitung berupa informasi atau penjelasan yang didasarkan pada pendekatan teoritis dan penilaian logis.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian, yaitu berupa kuisioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

Populasi dari penelitian ini adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Alasan penentuan industri manufaktur dalam

penelitian ini adalah *pertama*, karena merupakan salah satu industri yang paling kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan SI untuk menunjang aktivitas operasinya. *Kedua*, industri manufaktur adalah jenis industri yang memfokuskan pada penggunaan SI yang selalu berkembang. *Ketiga*, pemilihan sampel pada satu jenis industri diharapkan akan mengurangi *industry effect* terhadap data yang dianalisis. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Metode ini dipilih peneliti karena jumlah populasi yang tidak diketahui sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah. Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan departemen keuangan dan akuntansi yang menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan variabel independen diukur berdasarkan instrumen Davis et al. (1989); Moore dan Benbasat (1991); Thompson et al. (1991) dan Compeau et al. (1999).

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha dioperasionalkan dengan tingkat kemudahan penggunaan SI. Faktor sosial dioperasionalkan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan SI baru. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan SI. Minat pemanfaatan SI didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.

Instrumen tersebut dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan instrumen Davis et al. (1989) dan Thompson et al. (1991). Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 29 item pertanyaan. Kuesioner akan dikirimkan kepada responden melalui pos (mail survey).

Sebelum dianalisis data diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Nunally (1969) dalam Ghazali (2001), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Sedangkan validitas dalam penelitian ini diukur dengan digunakan *Coefficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara

skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali 2001). Ini menggambarkan instrumen penelitian yang dipakai semua valid.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS 11.5. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

$$Y_2 = \beta_4 Y_1 + \beta_5 X_4 + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

Y_1 : Minat Pemanfaatan SI

Y_2 : Penggunaan SI

X_1 : Ekspektasi Kinerja

X_2 : Ekspektasi Usaha

X_3 : Faktor Sosial

X_4 : Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

β : Koefisien Regresi

ε : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan melalui surat yang dialamatkan ke perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Kuesioner ditujukan kepada responden untuk jabatan supervisor atau staf akuntansi dan keuangan perusahaan yang mengoperasikan SI. Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa kuesioner yang dikirim 300 eksemplar. Kuisioner yang kembali 87 eksemplar sedangkan yang layak untuk dianalisis sebanyak 60 kuesioner sehingga tingkat respon rate adalah 20%. Gambaran pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pengumpulan Data

Milis yang di kirim	300
Kuisioner kembali	83
Kuisioner yang tidak kembali/tidak lengkap	217
Kuisioner digunakan untuk analisa	60
Respon Rate (%)	20

Profil responden terbentuk dari hasil tabulasi data yang dikumpulkan dan disusun menjadi data yang lebih terstruktur. Dari 60 responden yang berpartisipasi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37 orang (62%) dan sebagian besar berusia diantaranya 36-45 tahun sebanyak 26 orang (44%) dengan mayoritas tingkat pendidikan responden Sarjana Strata 1 (satu) yaitu sebanyak 39 orang (64%). Ditinjau dari masa kerjanya, responden yang berpartisipasi sebagian besar memiliki masa kerja < 5 tahun yaitu sebanyak 28

orang (46%). Gambaran profil responden dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Responden

Deskripsi	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
- Pria	37	62 %
- Wanita	23	38 %
Umur:		
- < 5 tahun	8	13 %
- 26 – 35 tahun	20	33 %
- 36 – 45 tahun	26	44 %
- 46 – 55 tahun	4	7 %
- > 55 tahun	2	3 %
Pendidikan :		
- D3	13	22 %
- S1	39	64 %
- S2	4	7 %
- Lainnya	4	7 %
Masa Kerja :		
- < 5 tahun	28	46 %
- 6 – 10 tahun	12	20 %
- 11 – 15 tahun	16	27 %
- 16 – 20 tahun	4	7 %

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan (pada level 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid (tabel 3).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	Pearson Corelation	Status
Ekspektasi Kinerja	Ek1	0,524	Valid
	Ek2	0,461	Valid
	Ek3	0,598	Valid
	Ek4	0,628	Valid
	Ek5	0,683	Valid
	Ek6	0,740	Valid
Ekspektasi Usaha	Eu1	0,676	Valid
	Eu2	0,704	Valid
	Eu3	0,755	Valid
	Eu4	0,784	Valid
	Eu5	0,726	Valid
	Eu6	0,573	Valid
Faktor Sosial	Fs1	0,583	Valid
	Fs2	0,724	Valid
	Fs3	0,721	Valid
	Fs4	0,692	Valid
	Fs5	0,749	Valid
	Fs6	0,648	Valid
Kondisi Memfasilitasi Pemakai	KMP1	0,627	Valid
	KMP2	0,772	Valid
	KMP3	0,653	Valid
	KMP4	0,546	Valid
	KMP5	0,730	Valid
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	MSI1	0,942	Valid
	MSI2	0,972	Valid
	MSI3	0,845	Valid

Variabel	Item	Pearson Corelation	Status
Penggunaan Sistem Informasi	PSI1	0,904	Valid
	PSI2	0,770	Valid
	PSI3	0,867	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Pengukuran dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai > 0,60 yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel (tabel 4).

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
1. Ekspektasi Kinerja	6	0,6584
2. Ekspektasi Usaha	6	0,7929
3. Faktor Sosial	6	0,7698
4. Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	5	0,6806
5. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	3	0,9085
6. Penggunaan Sistem Informasi	3	0,7989

Hasil uji Durbin Watson regresi I adalah sebesar 1,743 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel $n = 60$ diperoleh nilai $d_L = 1,48$; $4 - d_L = 2,52$; $d_U = 1,689$ dan $4 - d_U = 2,31$. Dengan demikian pada model regresi I menunjukkan nilai $d_U < d < 4 - d_U$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi (tabel 5). Adapun pada regresi II nilai D-W adalah sebesar 1,422 dengan level signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel $n = 60$ diperoleh nilai $d_L = 1,51$; $4 - d_L = 2,41$; $d_U = 1,76$ dan $4 - d_U = 2,24$. Dengan demikian pada model regresi II menunjukkan nilai $0 < d < d_L$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif (tabel 5).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Regresi I Berdasarkan Minat Pemanfaatan SI	Durbin Watson = 1,743
Regresi II Berdasarkan Penggunaan SI	Durbin Watson = 1,422

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghazali (2001) apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti. Tabel 5 menunjukkan tidak satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 sehingga disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini (tabel 6).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance
----------	-----	-----------

Ekspektasi Kinerja	1,314	0,761
Ekspektasi Usaha	1,578	0,634
Faktor Sosial	1,287	0,777
Minat Pemanfaatan SI	1,042	0,960
Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	1,042	0,960

Untuk mengetahui adanya kondisi heterokedastisitas pada data penelitian ini, maka digunakan grafik scatterplot. Berdasarkan data primer yang diolah diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa grafik scatterplot untuk regresi I dan regresi II menyebar secara acak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Grafik histogram dan grafik normal plot dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada grafik histogram terdapat adanya pola distribusi normal dan pada grafik normal plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga kedua model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi minat pemanfaatan SI maupun penggunaan SI.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan program SPSS 11.5. Hasil perhitungan regresi berganda berdasarkan minat pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Model	Variabel	Standardized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	Ekspektasi Kinerja	0,255	2,049	0,045
	Ekspektasi Usaha	0,279	2,043	0,046
	Faktor Sosial	0,211	1,711	0,093
F	: 9,596	Sig. : 0,000		
R	: 0,583			
R Square	: 0,340			
Adj.R.Square	: 0,304			

Berdasarkan hasil perhitungan yang tampak pada tabel 7, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y_1 = 0,255 X_1 + 0,279 X_2 + 0,211 X_3 + e$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut: 1) Koefisien regresi X_1 , X_2 , dan X_3 semuanya bertanda positif, yang berarti, bahwa semua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Namun, ternyata faktor sosial tampaknya kurang signifikan dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya, 2) *Adjusted R²* hasil

penelitian pada variabel minat pemanfaatan SI adalah 0,304, artinya 30,4% variasi minat pemanfaatan SI dapat dijelaskan dari tiga variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Sedangkan sisanya 69,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model, 3) Hasil uji F menunjukkan angka 9,596 dengan *p-value* 0,000 pada dependen minat pemanfaatan SI, hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat pemanfaatan sistem informasi atau dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda berdasarkan penggunaan sistem informasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

Model	Variabel	Standardized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	Kondisi Memfasilitasi Pemakai	0,578	5,322	0,000
	Minat Pemanfaatan SI	0,073	0,677	0,501
F	: 15,751	Sig. : 0,000		
R	: 0,597			
R Square	: 0,350			
Adj.R.Square	: 0,333			

Berdasarkan hasil perhitungan yang tampak pada tabel 8, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y_2 = 0,073 Y_1 + 0,578 X_4 + e$$

Keterangan dari persamaan di atas adalah: 1) Koefisien regresi Y_1 dan X_4 semuanya bertanda positif artinya bahwa variabel minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan SI. Namun minat pemanfaatan SI tampak pengaruhnya kurang signifikan dibandingkan dengan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan SI, 2) *Adjusted R²* hasil penelitian pada variabel penggunaan SI adalah 0,333, artinya 33,3% variasi penggunaan SI dapat dijelaskan dari dua variabel independen yaitu minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai. Sedangkan sisanya 66,7% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model dan 3) Hasil uji F menunjukkan angka 15,751 dengan *p-value* 0,000 pada dependen minat pemanfaatan SI, hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan SI atau dapat dikatakan bahwa minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi

pemakai secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t untuk menguji hipotesis antara satu variabel independent dengan variabel dependennya. Tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 dan tabel 9 maka dapat disimpulkan seperti tampak pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	β	ρ	Kesimpulan	Pengaruh
H1	0,255	0,045	Diterima	Positif, Signifikan
H2	0,279	0,046	Diterima	Positif, Signifikan
H3	0,211	0,093	Ditolak	Positif, Tidak Signifikan
H4	0,578	0,000	Diterima	Positif, Signifikan
H5	0,073	0,501	Ditolak	Positif, Tidak Signifikan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Tabel 9 menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai $\rho = 0,045$ dengan koefisien regresi sebesar 0,255, sehingga hipotesis I diterima, artinya bahwa faktor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel 9 menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai $\rho = 0,046$ dengan koefisien regresi sebesar 0,279, sehingga hipotesis 2 diterima, artinya bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Tabel 9 menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai $\rho = 0,093$ pada tingkat signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,211, sehingga hipotesis 3 ditolak. Meskipun menunjukkan ada pengaruh positif dari variabel ini terhadap minat pemanfaatan SI, namun pengaruhnya tidak signifikan.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. Tabel 9 menunjukkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $\rho = 0,000$ dengan koefisien regresi sebesar 0,578, sehingga hipotesis 4 diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SI.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. Tabel 9 menunjukkan

minat pemanfaatan SI mempunyai nilai $\rho = 0,501$ dengan koefisien regresi sebesar 0,073, sehingga hipotesis 5 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh positif tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap penggunaan SI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh maka disimpulkan bahwa: 1) Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Davis et al.,(1989); Compeau dan Higgins (1995); Taylor and Todd (1995); Thompson et al.,(1991); Venkatesh dan Davis, (2000) dan Venkatesh et al., (2003). Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan minat pemanfaatan SI maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor ekspektasi kinerja atau dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan bagi para pemakai SI bahwa dengan memanfaatkan SI maka akan membantu meningkatkan kinerja mereka, 2) Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI, berarti responden akan memanfaatkan SI apabila mereka merasa bahwa SI tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian David et al., (1989); Adam (1992); Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh et al.,(2003) yang menyatakan pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras meningkatkan motivasi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan, 3) Faktor sosial berpengaruh positif tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden seperti teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi tidak mendukung atau tidak mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SI dan pemanfaatan sistem tidak akan meningkatkan status mereka. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Thompson et al.,(1991); Moore dan Benbasat (1991); Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh et al.,(2003), 4) Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan SI. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh et al., (2003), 5) Minat pemanfaatan SI berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan SI, artinya bukti menunjukkan bahwa responden kurang mampu

nyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Kurang termotivasinya karyawan dalam menggunakan SI dikarenakan niat atau minat mereka yang rendah. Hal ini tidak konsisten penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Venkatesh et al., (2003).

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, namun diharapkan tetap dapat memberikan kontribusi dari perkembangan sistem informasi akuntansi dan manajemen bagi perusahaan di Indonesia. Adanya keterbatasan waktu tidak memungkinkan peneliti untuk menguji faktor instrinsik pemakai SI sebagai variabel yang mungkin memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan SI. Bagi para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai SI. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pemakai SI justru mereka yang menentukan apakah suatu SI dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya. Selain itu level jabatan kemungkinan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan level manajer sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Compeau, D.R and Higgins, C.A. 1995, "Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill," *Information Systems Research*, Vol.6, No.2, pp. 118-143.
- Davis, F.D. 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- , Bagozzi, R.P and Warsaw, P.R. 1989, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Diana P Maedah. 2001, "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi," Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, I. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Moore, G.C and Benbasat, I. 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perseption of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Rockart, J.F., 1988, "The Line Takes the Leadership IS Management in a Wired Society," *Sloan Management Review*, Summer, pp.57-64.
- Schultz, E.M., and Slevien D.P. 1975, "Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation", *In Implementing Operation Research/Management Science*. New York, pp. 163-182
- Sheppard, B.H., Hartwick, J., and Warshaw, P.R. 1988, "The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research," *Journal of Consumer Research*, Vol.15, No.3, pp. 325-343.
- Taylor, S and Todd, P.A. 1995, "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Triandis, H.C. 1980, "Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value," *University of Nebraska Press*, Lincoln, NE.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2000, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- , Moris, M.G. 2000, "Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior," *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.
- , Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner ini ditunjukkan **hanya kepada supervisor dan staff departemen keuangan dan akuntansi** perusahaan yang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan Bapak/Ibu sudah biasa/dapat/mampu/familier dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas perusahaan atas penggunaan sistem informasi berbasis komputer, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Apabila perusahaan tidak menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer dalam operasional bisnis, Bapak/Ibu tidak perlu merespon kuesioner ini.

A. BAGIAN I : DATA DEMOGRAFI

1. Umur :tahun
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 Diploma Lain –Lain
4. Jabatan :
5. Pengalaman Kerja : tahun bulan
6. Pengalaman menggunakan sistem informasi berbasis komputertahun

B. BAGIAN 2: PERTANYAAN RISET MENGENAI EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KONDISI-KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI DAN MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI.

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan pilihan jawaban : (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S) dan (5) Sangat Setuju (SS)

No.	Ekspektasi Kinerja	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktifitas saya.	1	2	3	4	5
2.	Sistem informasi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi saya.	1	2	3	4	5
3.	Penggunaan sistem informasi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	1	2	3	4	5
4.	Penggunaan sistem informasi meningkatkan kualitas output pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
5.	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
6.	Jika saya menggunakan sistem maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan.	1	2	3	4	5

<i>No.</i>	<i>Ekspektasi Usaha</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya dapat menggunakan sistem dalam perusahaan tanpa melalui training .	1	2	3	4	5
2.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.	1	2	3	4	5
3.	Menggunakan sistem menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	1	2	3	4	5
4.	Menggunakan sistem lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal:input data, dll)	1	2	3	4	5
5.	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem.	1	2	3	4	5
6.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem di perusahaan.	1	2	3	4	5

<i>No.</i>	<i>Faktor Sosial</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan.	1	2	3	4	5
2.	Atasan saya mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem	1	2	3	4	5
3.	Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem	1	2	3	4	5
4.	Secara umum, perusahaan mendukung penggunaan sistem	1	2	3	4	5
5.	Dalam perusahaan saya, individu yang memahami sistem mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak	1	2	3	4	5
6.	Ahli dalam sistem adalah simbol status dalam perusahaan saya.	1	2	3	4	5

<i>No.</i>	<i>Minat Pemanfaatan Sistem Informasi</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya mempunyai keinginan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.	1	2	3	4	5
2.	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.	1	2	3	4	5
3.	Saya berencana akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.	1	2	3	4	5

<i>No.</i>	<i>Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1.	Saya memiliki sumber daya (misal: komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem	1	2	3	4	5
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem	1	2	3	4	5
3.	Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem telah tersedia bagi saya.	1	2	3	4	5
4.	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan sistem	1	2	3	4	5
5.	Menggunakan sistem sesuai dengan cara bekerja saya.	1	2	3	4	5

C. BAGIAN 3: PERTANYAAN PENELITIAN MENGENAI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI.

Petunjuk : *Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan cara melingkari huruf-huruf yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu.*

No.	<i>Penggunaan Sistem Informasi</i>
1.	Intensitas dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya) : a. Kurang dari 15 menit b. 30 – 40 menit c. 60 – 75 menit d. 90 – 105 menit e. Lebih dari 120 menit
2.	Frekuensi dalam penggunaan sistem informasi : a. Sekali atau dua kali dalam sebulan b. Sekali atau dua kali dalam ½ bulan c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari
3.	Banyaknya jenis software yang saya gunakan dalam pekerjaan (misalnya: Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, General Ledger, MYOB, dll) : a. 1 Jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih